

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Minyak kelapa sawit adalah salah satu dari empat minyak nabati utama (kelapa sawit, kedelai, *rapeseed* dan bunga matahari), yang bersama-sama menyumbang lebih dari 80% dari total pasar (luar negeri) minyak nabati dan lemak. Dari empat minyak utama ini, minyak kelapa sawit adalah penyumbang terbesar, menyumbang lebih dari 35% dari total produksi dan konsumsi minyak nabati setiap tahun. Buah sawit adalah sumber bahan baku *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel Oil* (PKO). CPO dihasilkan dari daging buah sawit, sedangkan PKO dihasilkan dari inti buahnya. Saat ini, Indonesia merupakan produsen CPO terbesar di dunia. Pada tahun 2012, luas lahan perkebunan diperkirakan sebesar 9 juta hektar, dengan produksi CPO 24 juta ton per tahun, dengan komposisi 5 juta ton dikonsumsi di dalam negeri, sedangkan 80% sisanya diekspor. Industri kelapa sawit sangat pantas dikembangkan karena menciptakan sekitar 4 juta kesempatan kerja serta mendukung pembangunan daerah dan dapat mengatasi kemiskinan, terutama di daerah pedesaan luar Jawa.

PT Rea Kaltim Plantations adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang telah beroperasi sejak tahun 1994 di bawah naungan Grup R.E.A Holdings di Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Grup REA pada prinsipnya terlibat dalam penanaman kelapa sawit di provinsi Indonesia di Kalimantan Timur, dan dalam produksi dan penjualan CPO dan PKO. PT Rea Kaltim Plantations memegang alokasi lahan pertanian di Kalimantan Timur seluas 85.000 Ha dengan 64.000 Ha yang sepenuhnya menjadi hak milik perusahaan. Area yang ditanami kelapa sawit berjumlah 40.000 dengan 34.000 hektar sudah menghasilkan kelapa sawit yang siap panen dan total lahan yang dikembangkan untuk infrastruktur adalah sekitar 4.000 hektar. Sekitar 20%

dari total lahan REA ditetapkan sebagai cadangan konservasi. PT Rea Kaltim Plantations juga memberikan verifikasi pihak ketiga untuk standar nasional dan internasional pada produksi minyak sawit tersebut. PT Rea Kaltim Plantations berkomitmen untuk memastikan bahwa semua perkebunan dan pabriknya telah tersertifikasi. Sertifikasi yang telah diterima ialah *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), *International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC), *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), ISO 14001, Propernas dan Properda.

Program Prakerk Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. PT Rea Kaltim Plantations dipilih sebagai tempat pelaksanaan PKIPP dikarenakan perusahaan ini merupakan penghasil komoditi pertanian di bidang perkebunan kelapa sawit yang merupakan komoditas unggulan dan utama serta yang terbesar di Indonesia. Disamping itu, pabrik Perdana *Oil Mill* (POM) PT Rea Kaltim Plantation memproses CPO dengan kualitas yang baik serta didukung oleh sumber daya manusia yang besar. Pelaksanaan PKIPP dapat membantu pemahaman dalam menerapkan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan di industri pangan. Kegiatan tersebut juga dapat memberikan pengalaman kerja, sehingga mahasiswa dapat lebih mengenal dunia kerja. Dalam praktek kerja lapangan, diharapkan mahasiswa dapat mengenal proses perencanaan, perancangan, perbaikan, penerapan dan pemecahan masalah PKIPP merupakan tugas perorangan ataupun berkelompok, yang wajib dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian.

1.2. Tujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan

Tujuan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan di PT Rea Kaltim Plantations, divisi Perdana *Oil Mill* (POM) ini terdiri atas dua macam, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.2.1. Tujuan Umum

Mahasiswa mempelajari dan memahami penerapan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan serta mengetahui, melatih, dan memahami secara langsung tahap proses pengolahan pangan.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a) Menambah ilmu dan wawasan mengenai proses produksi kelapa sawit menjadi CPO yang meliputi penyediaan bahan baku, tahapan proses pengolahan, hingga produk yang siap dipasarkan.
- b) Mengetahui struktur organisasi dan manajemen pabrik.
- c) Melengkapi teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktek yang ada di perusahaan, cara menghadapi dan menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi dalam pabrik.
- d) Mengetahui standar mutu bahan baku, alat dan mesin yang digunakan untuk pengendalian mutu suatu produk, cara sanitasi pabrik, dan pengolahan limbah kelapa sawit.
- e) Melatih kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja.
- f) Mampu bersosialisasi dengan pekerja di lapangan maupun di kantor yang berada dalam lingkungan pabrik.

1.3. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan selama Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) dalam pengumpulan data dengan cara berikut:

- a. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati dan meninjau secara langsung terhadap objek kegiatan dalam proses produksi yang meliputi observasi pada pengolahan bahan baku, proses produksi, pengemasan, penyimpanan serta distribusi produk yang dilaksanakan PT Rea Kaltim Plantations.

- b. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapangan dan para pekerja yang ada di lokasi, baik di lokasi produksi maupun di luar lokasi produksi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses produksi produk CPO dimulai dari kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).
- c. Studi pustaka, merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari referensi tambahan pelengkap yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Tujuan teknik ini adalah untuk membandingkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan PKIPP dengan literatur yang terkait dengan objek pembatasan kepastakaan di PT Rea Kaltim Plantations.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan terhitung mulai tanggal 27 Desember 2019 - 17 Januari 2020. Pada PT Rea Kaltim Plantations, divisi POM yang berlokasi di kawasan Desa Pulau Pinang, Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Tabel 1.1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan di PT Rea Kaltim Plantations

No.	Hari, Tanggal	Waktu Pelaksanaan (WITA)	Kegiatan
1.	Jumat, 27 Desember 2019	09.00-16:00	Perjalanan dari Samarinda menuju di <i>Central Perdana Estate</i> .

Tabel 1.1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan di PT Rea Kaltim Plantations

2.	Senin, 30 Desember 2019	08:00-17:00	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Profile Company.</i> 2. <i>Safety Induction.</i> 3. Pembuatan foto ID Card. 4. Penjelasan <i>flow chart</i> pengolahan CPO secara umum. 5. Mengunjungi Laboratorium dan mengamati analisa kualitas air <i>boiler</i>, kadar ALB, dan <i>losses</i>. 6. Melihat proses produksi secara langsung dan garis besar berdasarkan penjelasan <i>flow chart</i>.
3.	Selasa, 31 Desember 2019	08:00-17:00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi sertifikasi yang diterima oleh PT Rea Kaltim Plantations. 2. Pengenalan teori proses pengolahan. 3. Melihat proses produksi secara langsung. 4. Analisa kualitas minyak di laboratorium. 5. Bertemu dengan <i>Electrical Superintendent</i> untuk penjelasan spesifikasi alat.
4.	Kamis, 02 Januari 2020	08:00-17:00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisa kualitas minyak di laboratorium. 2. Penjelasan spesifikasi alat pengolahan dengan <i>Manager Maintenance</i>.
5.	Jumat, 03 Januari 2020	08:00-17:00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisa kualitas minyak di laboratorium 2. Inventaris bahan kimia.
6.	Sabtu, 04 Januari 2020	08:00-17:00	Regenerasi <i>Demin Plant</i> .

Tabel 1.1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan di PT Rea Kaltim Plantations

7.	Senin, 06 Januari 2020	08:00-17:00	<i>Review</i> ulang proses pembuatan CPO.
8.	Selasa, 07 Januari 2020	08:00-17:00	Pengukuran <i>nozzle</i>
9.	Rabu, 08 Januari 2020	08:00-17:00	1. Membaca tentang HIRADC serta K3. 2. Analisa kualitas minyak
10.	Jumat, 10 Januari 2020	08:00-17:00	Wawancara karyawan stasiun proses pengolahan.
11.	Sabtu, 11 Januari 2020	08:00-17:00	Dokumentasi dan membuat laporan kegiatan
12.	Kamis, 16 Januari 2020	08:00-17:00	1. Perjalanan ke tempat pengolahan biogas POM. 2. Penjelasan mengenai biogas. 3. Melihat proses pengolahan biogas secara langsung.
13.	Jumat, 17 Januari 2020	08:00-00:00	1. Penyerahan kenang-kenangan berupa video. 2. Perjalanan pulang dari Central Perdana <i>Estate</i> menuju Samarinda.